

**EDISI: SENIN, 7 MEI 2018**

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 4 MEI 2018

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,25%

Inflasi (April) : 0,10% (mom) & 3,41% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar  
(per Maret 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.943 0,16%  
(Kurs JISDOR pada 4 Mei 2018)

## STOCK MARKET

4 Mei 2018

IHSG : **5.792.35 (-1,13%)**

Volume Transaksi : 7,854 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,748 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,351 Triliun

Foreign Sell : Rp 4,194 Triliun

## BOND MARKET

4 Mei 2018

Ind Bond Index : **242,0104 +0,12%**

Gov Bond Index : 238,7410 +0,12%

Corp Bond Index : 255,4340 +0,12%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 4/5/18 (%)	Kamis 3/5/18 (%)
5,03	FR0063	6,5238	6,5111
10,04	FR0064	6,9486	6,9690
13,04	FR0065	7,2659	7,2262
20,04	FR0075	7,4902	7,5000

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,43%
		<b>-0,32%</b>	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,07%
	<b>-1,11%</b>		
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,22%
	<b>-1,40%</b>		
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,00%
	<b>-0,23%</b>		
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,12%
		<b>-0,03%</b>	
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,03%
		<b>+0,09%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,06%
		<b>+0,15%</b>	
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,02%
		<b>+0,11%</b>	
	PNM Dana SBN	IRDPT	+0,02%
	<b>+0,11%</b>		
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,04%
	<b>+0,05%</b>		
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,02%
	<b>+0,14%</b>		
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		<b>+0,01%</b>	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
		<b>+0,01%</b>	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		<b>+0,01%</b>	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	<b>+0,01%</b>		
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
	<b>+0,01%</b>		

## Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2018 diperkirakan tumbuh di kisaran 5,1%. Investasi dan peningkatan konsumsi rumah tangga diperkirakan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi
- Delegasi penasihat ekonomi Pemerintahan Trump telah kembali dari Beijing dengan tangan kosong. Pertemuan itu hanya semakin meyakinkan bahwa AS dan China berdiri di sisi yang berseberangan dalam menangani isu perdagangan
- Harga batubara acuan domestik terus merosot sejak Maret tahun ini. Sempat menyentuh US\$100 per ton, harga per Mei 2018 ditetapkan sebesar US\$89,53 per ton. Diperkirakan rata-rata harga batubara sepanjang tahun ini berkisar US\$60-80 AS per ton
- Sistem keuangan yang berlaku saat ini dinilai memberikan zona nyaman bagi industri perbankan untuk mencetak laba besar tanpa harus melakukan fungsi intermediasi secara optimal

## Economy

---

### 1. Risiko Valas Dikelola

Pelaku usaha yang memiliki kewajiban valuta asing didorong menggunakan lindung nilai untuk mengelola risiko nilai tukar. Dengan cara itu, kebutuhan valuta asing korporasi lebih terkendali sehingga mengurangi beban transaksi tunai. Di sisi lain, pemerintah dinilai perlu menggenjot potensi devisa dari ekspor, investasi, dan pariwisata. (Kompas)

### 2. Indeks Daya Saing Produk Ekspor Utama Turun

Daya saing dan pangsa pasar sejumlah produk dan komoditas ekspor utama Indonesia ke dunia menurun. Padahal, produk dan komoditas itu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan serapan tenaga kerja. Untuk itu, di tengah fokus pengembangan industri 4.0, pemerintah juga tetap perlu memperhatikan produk-produk andalan utama itu. (Kompas)

### 3. Pertumbuhan Ekonomi Terus Berlanjut

Di tengah momentum bangkitnya ekonomi negara maju, terutama Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2018 diperkirakan masih tumbuh pada kisaran 5,1%. Investasi dan peningkatan konsumsi rumah tangga diperkirakan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

### 4. Jurus Baru Stabilisasi Harga

Upaya pemerintah mengamankan harga bahan pokok strategis menjelang Ramadan terus digencarkan salah satunya melalui mekanisme percepatan impor pangan. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pemerintah Pilih Opsi APBN Perubahan

Pemerintah akhirnya menegaskan mekanisme penambahan anggaran subsidi energi hingga sebesar Rp10 triliun akan dilakukan melalui revisi APBN 2018. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. ADB : Kemiskinan dan Ketimpangan Jadi Prioritas Pembangunan

Bank Pembangunan Asia memprioritaskan 10 bidang dalam strategi jangka panjang yang baru, yakni Strategi 2030, yang akan dirilis pertengahan tahun ini. Salah satunya terkait pengurangan kemiskinan dan ketimpangan, dua problem yang masih jadi tantangan di kawasan Asia Pasifik, pusat grafitasi baru ekonomi global. (Kompas)

### 2. Perundingan Dagang AS – China Akan Berlanjut

Delegasi penasihat ekonomi Pemerintahan Trump telah kembali dari Beijing dengan tangan kosong. Pertemuan itu hanya semakin meyakinkan bahwa AS dan China berdiri di sisi yang berseberangan dalam menangani isu perdagangan. (Bisnis Indonesia)

### 3. AS – Iran Memanas, Harga Minyak Dekati US\$70

Harga minyak dunia ikut naik mendekati level US\$70 per barel menjelang pemberlakuan kembali sanksi Amerika Serikat terhadap Iran atas program nuklirnya. Minyak jenis WTI akhir pekan lalu ditutup di level US\$69,72 per barel. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. E-Dagang Perluas Bisnis

Perusahaan perdagangan secara elektronik atau e-dagang berlomba-lomba memperluas bisnis di luar bisnis inti. Cara ini dilakukan untuk mempertahankan posisi di pasar. Beberapa laman pemasaran memasarkan layanan teknologi finansial (teknofin). (Kompas)

### 2. Harga Batubara Terus Merosot

Harga batubara acuan domestik terus merosot sejak Maret tahun ini. Sempat menyentuh US\$100 per ton, harga per Mei 2018 ditetapkan sebesar US\$89,53 per ton atau turun lebih dari US\$10 per ton. Diperkirakan rata-rata harga batubara sepanjang tahun ini berkisar US\$60-80 AS per ton. (Kompas)

### 3. 101 Kilometer Jalan Tol Baru Siap Beroperasi

Sepanjang 101 kilometer jalan tol yang tersebar di 7 ruas akan beroperasi dalam waktu dekat. Kini di ketujuh ruas jalan tol tersebut tengah dilakukan uji laik fungsi dan ditargetkan dapat digunakan untuk mendukung mudik lebaran. (Kompas)

### 4. Zona Nyaman Bank Besar

Sistem keuangan yang berlaku saat ini dinilai memberikan zona nyaman bagi industri perbankan untuk mencetak laba besar tanpa harus melakukan fungsi intermediasi secara optimal. (Bisnis Indonesia)

### 5. Bank Racik Promo Bunga KPR

Perbankan berlomba menawarkan suku bunga kompetitif untuk memacu kinerja penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) pada kuartal II/2018, khususnya di masa Ramadan, untuk memanfaatkan tren konsumsi yang meningkat. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pertumbuhan Modal Ventura Kian Menggembirkan

Perkembangan industri modal ventura pada awal tahun ini menunjukkan capaian yang cukup menggembirkan yang utamanya ditandai dengan meningkatnya jumlah perusahaan modal ventura dalam satu tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

## 7. Industri Tekfin Bakal Mengerucut

Kompetisi industri teknologi finansial diperkirakan akan mengerucut menjadi 2—3 pemain utama. Diperkirakan perusahaan rintisan bernilai miliaran dolar di dalam negeri berasal dari vertikal tekfin. (Bisnis Indonesia)

## 8. Investasi Dagang-El DKI Bisa Capai Rp40 Triliun

Badan Koordinasi dan Penanaman Modal memprediksi sektor ekonomi digital terutama perdagangan elektronik atau e-commerce di DKI Jakarta akan berkembang pesat di masa depan dan nilai investasi diperkirakan mencapai Rp40 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 9. Bisnis Sepatu Tetap Menjanjikan

Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) meyakini industri alas kaki akan tetap tumbuh di Indonesia. Pabrik alas kaki di China bakal menurun pada masa depan karena pengusaha di China mulai beralih ke industri lain. (Bisnis Indonesia)

## 10. Kontribusi Ramadhan Diproyeksi Capai 30%

Momentum Ramadhan diprediksi memberikan kontribusi sebesar 30% bagi total penjualan bisnis ritel di Indonesia tahun ini. Adapun, produk yang menjadi penopangnya a.l. barang kebutuhan sehari-hari dan fesyen. (Bisnis Indonesia)

## 11. Harga Beras Masih Mahal

Sepekan jelang Ramadhan, rerata harga beras medium di pasaran masih belum menyentuh batasan harga eceran tertinggi (HET). Padahal, musim panen raya telah lewat dan upaya operasi pasar telah dilakukan sejak awal tahun. (Bisnis Indonesia)

## 12. Ekspor TPT RI Terganjil Akses Pasar ke Eropa

Pemerintah diminta menyelesaikan hambatan dagang dengan Uni Eropa untuk mendorong pertumbuhan ekspor tekstil dan produk tekstil, setelah melihat potensi peningkatan sebesar 100% menjadi US\$6,9 miliar ke kawasan itu dalam tiga tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Pilih Pilih Saham Tambang Atraktif

Sejalan dengan melorotnya indeks harga saham gabungan (IHSG), indeks saham sektor pertambangan juga mengalami koreksi sejak pekan ketiga April 2018. Namun, kondisi tersebut dapat menjadi peluang untuk mengoleksi saham tambang yang memiliki valuasi menarik dan prospek kinerja cemerlang. (Bisnis Indonesia)

### 2. Investor Diyakini Tetap Pilih SBN

Bank Indonesia meyakini investor 'kakap' yang memegang portofolio investasi jangka panjang masih tetap bertahan di pasar surat berharga negara (SBN), di tengah gejolak nilai tukar akibat perkembangan di AS. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Emiten Beton Tetap Kokoh

Kinerja keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk. dan PT Wijaya Karya Beton Tbk. kian kokoh, terlihat dalam pencapaian pertumbuhan pendapatan di atas 50% pada kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

### 2. SRAJ Bidik Kontribusi 25%

Sejahteraya Anugrahjaya Tbk. memproyeksikan kontribusi dari Bogor Medical Center (BMC) terhadap total pendapatan perseroan dapat mencapai 20%-25% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. BCA Akan Terbitkan Obligasi Rp1 Triliun

Bank BCA Tbk akan menerbitkan obligasi subordinasi berkelanjutan I dengan target dana sebesar Rp1 triliun untuk memperkuat permodalan dan sebagai bentuk kewajiban perseroan sebesar bank sistemik. (Investor Daily)